

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
U	BERITA BUANA	6	19-08-2002

Tim KPC Belum Terbentuk

JAKARTA— Tim *due dilligence* (uji tuntas) divestasi 51% saham PT Kaltim Prima Coal (KPC) sampai kini masih belum terbentuk, karena pemerintah sedang menunggu wakil untuk *due dilligence* dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Pemprov Kaltim) dan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) yang masih belum mengirimkan namanya. "Kita sudah melayangkan surat kepada Pemprov dan Pemkab, namun sampai kini masih belum ada jawaban. Kami berharap jawaban itu sudah ada minggu-minggu ini," kata Ketua Tim Divestasi KPC Djoko Darmono usai acara Porseni DESDM di Jakarta, Minggu (18/8).

Dalam tim *due dilligence* itu nanti, kata Djoko, akan terdiri dari unsur-unsur Kantor Menko Perekonomian, Depkeu, Kantor Meneg BUMN, DESDM, Pemprov serta Pemkab. Nantinya, kalau tim *due dilligence* telah terbentuk, keputusan apakah tim tersebut yang dipakai atau mengundang pihak ketiga masih akan dibahas. "Namun, masalahnya, kalau mengundang lagi pihak ketiga, pertanyaannya adalah biayanya dari mana? Makanya, yang paling mungkin adalah akan memakai tim ini saja," tambah Djoko.

Kalau tim ini telah terbentuk dan berunding, apakah akan melakukan *due dilligence* sendiri atau akan menunjuk tim profesional (pihak ketiga), itu tergantung dari hasil pembicaraan dari tim yang berkumpul. Dari sini, nanti akan ketahuan, misalnya Pemerintah Pusat dengan BUMN-nya bisa dilakukan *due dilligence*, atau Pemprov dengan siapa mitranya bisa dilakukan *due dilligence*. "Jadi, itu semua bisa dilakukan, namun tentu harus menunggu dulu wakil dari Pemprov dan Pemkab," tegas Djoko. □ sab